**JURNAL**

# HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA KAKI DAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH MENGGUNAKAN KAKI DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA PUTRAKELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN 2016

***The Correlation Among the Coordination of Eyes, Foot, and the Strength of Legs' Muscle and the Ability of Short Passing Using Inner Foot in Football Game of Tenth Grade Male Students at SMK PGRI 4 Kediri in the Academic Year 2016***

**Oleh :**

**SUGA AL HUDA**

NPM: 12.1.01.09.0051

**Di Bimbing Oleh:**

**1. Drs. Sugito, M.Pd.**

**2. Mokhammad Firdaus, M.Or.**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : SUGA AL HUDA |
| NPM | : 12.1.01.09.0051 |
| Telephone/HP | : 085790371688 |
| Alamat Surel (Email) | : - |
| Judul Artikel | : Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Menggunakan Kaki Dalam Pada Permainan SepakBola Siswa Putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PENJASKESREK |
| Nama Perguruan Tinggi | : UN PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto,Kediri Jawa Timur |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri,24 Januari 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Drs. Sugito, M.Pd.<br>NIDN: 0004086001 | Mokhammad Firdaus, M.Or.<br>NIDN: 0713018804 | Suga Al Huda<br>NPM: 12.1.01.09.0051 |

# *HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA KAKI DAN KEKUATA OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH MENGGUNAKAN KAKI DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN 2016*

**Suga Al Huda**
12.1.01.09.0051
FKIP – Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Drs. Sugito, M.Pd Dan Mokhammad Firdaus, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## Abstrak

**Suga Al Huda:** Hubungan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan dunia pendidikan yang sangat pesat terutama dalam kurikulum penjaskesrek, penjaskesrek berperan dalam menumbuhkan jiwa dan raga yang sehat. Dan setiap anak muda, orang tua pastilah pernah bermain sepakbola pernah diartikan bisa tetapi tidak pandai. Sepakbola dalam penjaskesrek untuk menumbuhkan jiwa yang sehat dan anak-anak muda yang pandai bermain sepakbola guna meraih prestasi.

Permsalahan penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam bola pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri? (2) Adakah hubungan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri? (3) Adakah hubungan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Penelitian ini dalaksanakan dalam waktu tiga minggu, menggunakan intrument berupa tes dan pengukuran yang sesuai dengan buku tes dan pengukuran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Besarnya korelasi koordinasi mata kaki secara individual terhadap hasil kemampuan *passing* sepakbola yaitu sebesar 0,92545. Hasil uji signifikansi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. (2) Besarnya korelasi kekuatan otot tungkai secara individual terhadap hasil kemampuan *passing* sepakbola yaitu sebesar 0,92359. Hasil uji signifikansi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. (3) Besarnya korelasi secara bersama-sama diperoleh bahwa hubungan variabel bebas tersebut sebesar 0,95206. Hasil uji signifikan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, direkomendasikan : Bagi pelatih maupun guru diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat berolahraga yang baik bagi seluruh siswa atau atlit agar mendapatkan hasil yang optimal.

**Kata kunci:** koordinasi mata kaki, kekuatan otot tungkai, passing kaki dalam

## I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia pendidikan yang sangat pesat terutama dalam kurikulum penjaskesrek, penjaskesrek berperan dalam menumbuhkan jiwa dan raga yang sehat. Dan setiap anak muda, orang tua pastilah pernah bermain sepakbola pernah diartikan bisa tetapi tidak pandai. Sepakbola dalam penjaskesrek untuk menumbuhkan jiwa yang sehat dan anak-anak muda yang pandai bermain sepakbola guna meraih prestasi.

## II. METODE

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan istilah yang tidak ketinggalan dalam setiap jenis penelitian.

1. **Variabel Independen (Variabel Bebas)**
   a) Koordinasi mata kaki
   b) Kekuatan otot tungkai
2. **Variabel Dependen (Variabel Terikat)**
   a) Kemampuan *passing* menggunakan kaki dalam

### B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2012:11) "penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih". Sesuai dengan judul penelitian ini yang mencari adanya hubungan antara tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dan hasilnya nanti akan berupa angka-angka yang akan diolah dengan metode korelasi.

2. **Teknik Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan data keadaan yang sebenarnya. Data berupa angka-angka yang dijumlahkan, data itu dengan sendirinya akan mengetahui tentang tujuan dari penelitian tersebut dan dihitung menggunakan metode korelasi sesuai dengan metode penelitian yang sudah ada sehingga bisa ditemukan hasil yang valid.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah peserta didik siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016, yang berjumlah 176 siswa

### 2. Sampel

Dengan melakukan *random sampling* yaitu dengan memilih secara acak sampel yang akan diuji dalam penelitian ini. Seperti judul penelitian ini sampel yang peneliti gunakan sejumlah 30 siswa putra kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK PGRI 4 Kediri.

## D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna mendapat informasi tentang ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016. Adapun instrument penelitian yang digunakan untuk mengungkap data koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada sepakbola adalah sebagai berikut:

Menurut Dr.Albertus Fenanlampir,M.Pd.,AIFO, dan Dr.Muhammad Muhyi Faruq (2015)

1) Koordinasi mata kaki dengan *soccer wall volley test*

   Tujuan : untuk mengukur koordinasi mata dan kaki

   Alat : Lapangan Tes

2) Kekuatan otot tungkai dengan *leg dynamometer*

   Tujuan : untuk mengukur kekuatan otot tungkai

   Alat : *Back and Leg Dynamometer*

3) Kemampuan *passing* dengan *johson soccer test*

   Tujuan : untuk mengukur kemampuan *passing*

   Alat : Peluit, Lapangan datar, Papan atau dinding dengan permukaan rata, meteran, bola, formulir tes dan alat tulis

2. **Teknik Pengumpulan Data**
   a) Koordinasi mata kaki
      Pelaksanaan :
      a) Testi berdiri dibagian tendangan ,siap menendang bola.
      b) Diberi aba-aba ya, testi mulai menendang bola sebanyak-banyaknya, boleh menggunakan kaki yang manapun sebelum menendang kembali, bola harus dikontrol deng kaki yang lain.
      c) Setiap menendang bola harus disertai dengan sikap menendang bola yang benar.
      d) Testi melakukan 3 kali ulangan, masing-masing 20 detik
      e) Tidak menghentikan bola dengan tangan.
      f) Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba dahulu.
   b) Kekuatan otot tungkai
      Pelaksanaan :
      a) Testi berdiri diatas *back and leg dynamometer*
      b) Tangan memegang hadel, badan tegak, kaki ditekuk membentuk sudut 45 derajat.
      c) Panjang rantai disesuaikan dengan kebutuhan testi
      d) Testi menarik handel dengan cara meluruskan lutut sampai tegak
      e) Dilakukan 3 kali ulangan.
   c) Kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam.
      Pelaksanaan :
      a) Testi menunggu dibelakang garis sambil memegang bola
      b) Setelah aba-aba ya, testi menendang bola kepapan dinding pantul dan memantul kembali kearah nya atau bola tak terkontrol.
      c) Testi melakukan gerakan tersebut selama 39 detik
      d) Bola harus ditendang dari belakang garis

batas menggunakan bebarapa teknik menendang bola yang diperbolehkan dalam permainan sepakbola.

e) Ketika bola tidak terkontrol testi boleh mengambil bola lain yang telah disiapkan dari pada mengejar bola tidak terkontrol tadi.

## E. Teknik Analisis Data

1) **Jenis analisis**

a) $H_0$ : Tidak terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola putra siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

$H_1$ : Terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola putra siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

$H_0$ : $\rho = 0$

$H_1$ : $\rho \neq 0$

Untuk pengujian hipotesis a dilakukan dengan menggunakan korelasi *product momen* sebagai berikut

$$r_{X_1 \cdot Y} = \frac{n \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Syofian Siregar, 2014: 356)

Keterangan:

$X_1$ = Nilai koordinasi mata kaki

$Y$ = Nilai kemampuan *passing* bawah

$\sum X_1 Y$ = Jumlah perkalian nilai koordinasi mata kaki dengan nilai kemampuan *passing* bawah

$\sum X_1^2$ = Jumlah kuadrat nilai koordinasi mata kaki

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai kemampuan *passing* bawah

$(\sum X_1)^2$ = Jumlah nilai koordinasi mata kaki yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai kemampuan *passing* bawah yang dikuadratkan

b) $H_0$ : Tidak terdapat hubungan antara

kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola putra siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

$H_1$ : Terdapat hubungan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola putra siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

$H_0$ : $\rho = 0$

$H_1$ : $\rho \neq 0$

Untuk pengujian hipotesis b dilakukan dengan menggunakan korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{X_2Y} = \frac{n \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_2^{\,2}) - (\sum X_2)^2\}\{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Syofian Siregar, 2014: 357)

Keterangan :

$X_2$ = Nilai kekuatan otot tungkai

$Y$ = Nilai kemampuan *passing* bawah

$\sum X_2 Y$ = Jumlah perkalian nilai kekuatan otot tungkai dengan nilaikemampuan *passing* bawah

$\sum X_2^{\,2}$ = Jumlah kuadrat nilai kekuatan otot tungkai

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai kemampuan *passing* bawah

$(\sum X_2)^2$ = Jumlah nilai kekuatan otot tungkai yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai kemampuan *passing* bawah yang dikuadratkan.

Setelah dilakukan perhitungan korelasi pada pengujian hipotesis a dan b, maka untuk mengetahui harga tersebut signifikan atau tidak, perlu dibandingkan dengan r-tabel. (Sugiyono, 2015: 255-259)

c) $H_0$ : Tidak terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola putra siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

$H_1$ : Terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan

sepakbola putra siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

$H_0$ : $\rho = 0$

$H_1$ : $\rho \neq 0$

Untuk pengujian hipotesis c dilakukan dengan menggunakan korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2{}_{X_1,Y} + r^2{}_{X_2,Y} - 2(r_{X_1,Y})(r_{X_2,Y})(r_{X_1,X_2})}{1 - r^2{}_{X_1X_2}}}$$

(Syofian Siregar, 2014: 358 )

Keterangan :

$r_{X_1X_2Y}$ = Korelasi antara variabel $x_1$ dengan $x_2$ secara bersama-sama dengan variabel y

$r_{X_1Y}$ = Korelasi *product moment* antara $x_1$ dengan y

$r_{X_2Y}$ = Korelasi *product moment* antara $x_2$ dengan y

$r_{X_1,X_2}$ = Korelasi *product moment* antara $x_1$ dengn $x_2$

Setelah dilakukan perhitungan korelasi pada pengujian hipotesis c, maka untuk mengetahui harga tersebut signifikan atau tidak, perlu diuji signifikansinya dengan rumus F berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{m}}{\frac{(1-R^2)}{(n-m-1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

(Syofian Siregar, 2014: 360 )

**2) Norma Keputusan**

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri, maka $H_1$ diterima dan $H_o$ ditolak.

b. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ terdapat hubungan yang positif antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri, maka $H_1$ diterima dan $H_o$ ditolak.

c. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* bawah menggunakan kaki dalam pada permainan sepakbola siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri maka $H_1$ diterima dan $H_o$ ditolak.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil analisi data

1. Hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan passing menggunakan kaki dalam

   Berdasarkan hasil analisis yang telah diteliti oleh penulis diperoleh hubugan koefisien variabel koordinasi mata kaki denga kemampuan *passing* menggunakan kaki dalam dengan nilai positif. Dengan nilai $r_{hitung}$ = 0,92545. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "variabel koordinasi mata kaki memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri".

   Saat melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam, koordinasi mata kaki berfungsi sebagai motor utuk mengarahkan dengan baik arah dari *passing* yang akan dilakukan. Koordinasi mata kaki yang baik akan menambah akurasi dari *passing* yang dilkukan oleh pemain, oleh karena itu koordinasi mata kaki menjadi faktor terciptanya *passing* yang baik dan akurat.

2. Hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan passing menggunakan kaki dalam

   Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh hubungan koefisien variabel kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* menggunakan kaki dalam bernilai positif dengan nilai $r_{hitung}$ = 0,92359 Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "variabel kekuatan otot tungkai memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *passing* kaki dalam siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri". Saat melakukan *passing* menggunakan kaki dalam, tungkai berfungsi sebagai penggerak bola, agar bola melaju dengan cepat dan sampai pada sasaran maka power sangat dibutuhkan saat melakukan tendangan. *Power* yang baik di dukung oleh kekuatan otot tungkai yang baik pula oleh karena itu

kekuatan otot tungkai menjadi faktor pendorong dalam melakukan *passing* dalam permainan sepakbola.

3. Hubungan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan passing menggunakan kaki dalam

   Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh hubungan koefisien dua variabel sekaligus yaitu koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *passing* menggunakan kaki dalam bernilai positif dengan $r_{hitung}$ = 0,95227. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai memberikan kontribusi yang signifikan dengan kemampuan *passing* menggunakan kaki dalam siswa putra kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

**B. Kesimpulan**

1. Besarnya korelasi koordinasi mata kaki secara individual terhadap hasil kemampuan *passing* sepakbola yaitu sebesar 0,92545. Hasil uji signifikansi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil kemampuan *passing* pada permainan sepakbola.
2. Besarnya korelasi kekuatan otot tungkai secara individual terhadap hasil kemampuan *passing* sepakbola yaitu sebesar 0,92359. Hasil uji signifikansi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil kemampuan *passing* pada permainan sepakbola.
3. Besarnya korelasi secara bersama-sama diperoleh bahwa hubungan variabel bebas tersebut (koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai) terhadap hasil kemampuan *passing* pada permainan sepakbola sebesar 0,95206. Hasil uji signifikan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* pada permainan sepakbola.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Albertus F & Muhammad Muhyi F. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*.Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

Arma Abdullah.2000. *Dasar- dasar Pendidikan Penjas*. Jakarta : Departemen Pendidikan

Damiri. 2009. *Teknik dan Strategi Sepak Bola*. Jakarta : Matjan

Haidzulah A. 2013. *Upaya Meningkatkan Mengoper Bola (Passing) Melalui Modifikasi Alat*. Journal Skripsi. Dipublikasikan.(Online). Diunduh http://download.portalgaruda.org 17 agustus 2016 jam 16:16

Harsono.1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta : CV. Tambak Kusuma

Joseph. A Luxbacher (2011). *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

M. Muhyi. F. 2011. *Meningkatkan Kebugaran Tubuh*. Jakarta : PT. Grmedia Widiasarana Indonesia

Mielkey Danny (2003). *Soccer Fundamentals.* Human Kinetics

Muchtar. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud Dirjen Dikti

M. Satojo. 1995. *Pengembangan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam*. Semarang: Dahara Prize

Rusli Lutan, dkk. (2000). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Schuenemann, Timo. 2008.*Sepakbola Modern*. Malang: Dioma.

Sucipto, dkk (2000). *Sepakbola*. Departemen Pendidikan Nasional.

Sukatamsi, (1997). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola.* : Tiga Serangkai

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualiatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualiatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi

Aksara Timo Schueneman. 2008. *Teori Ilmu Kepelatihan*. Bandung : UPI

Widdow, R & Buckle, P. (1982). *Sepakbola Ketrampilan,Taktik Dan Fakta*. Jakarta: Mertju Buana Football Club